

PENGGUNAAN MODEL DISKUSI BUZZ GRUP MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA KELAS IV SDN URANG AGUNG SIDOARJO

158620600052/6/PGSD A-1/S-1 PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Lailatulfitria274@gmail.com

Artikel ini dibuat untuk Memenuhi Tugas Ujian Tengah Semester (UTS) pada Matakuliah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Dosen Pengampu Mohammad Faizal Amir, M.Pd

Abstrak

Pendidikan merupakan tuntunan segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat mendapat keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya (TIM MKDK, 1990). Tujuan penelitian ini sebenarnya untuk mengetahui penggunaan model buzz grup dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi bagian-bagian akar tumbuhan dengan cara diskusi per kelompok dan saling bertukar pikiran. Metode penelitian dengan menggunakan beberapa metodologi yang pertama sumber data. Teknik pengumpulan data, analisis, prosedur penelitian. Penelitian tindakan kelas ini rancangannya akan dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari beberapa langkah diantaranya adalah pertama Perencanaan Tindakan, kedua Pelaksanaan Tindakan, Ketiga Observasi, keempat Evaluasi. Subyek penelitiannya adalah peserta didik kelas IV di SDN Urang Agung Sidoarjo yang berjumlah 28 anak. Sedangkan obyeknya yaitu penggunaan model diskusi buzz grup untuk mata pelajaran IPA pada materi bagian-bagian akar pada tumbuhan. Pengumpulan data dimulai dari observasi yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung, kemudian melakukan wawancara pada saat selesai pembelajaran, dan mengumpulkan dokumen berupa LKS, lembar pengamatan, dan daftar nilai, dan tes yang dibuat oleh peneliti untuk menguji hasil belajar siswa kelas IV di SDN Urang Agung Sidoarjo. Sedangkan di dalamnya memuat analisis datanya menggunakan model interaktif yang di dalamnya memuat tiga komponen yaitu sajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

Kata Kunci : Pendidikan, buzz grup, prosedur penelitian, hasil belajar, peningkatan

PENDAHULUAN

Menurut Mulyasa (2007) ada beberapa hal yang harus dilakukan guru agar siswa dapat belajar dengan baik, guru harus mampu membuat ilustrasi, mendefinisikan dan menganalisis masalah, bertanya merespon dan mendengarkan.

Demikian halnya di SDN Urang Agung Sidoarjo, mata pelajaran IPA pada materi bagian-bagian akar tumbuhan kelas IV perlu adanya peningkatan. Baik dilihat dari segi pengetahuan, keterampilan, sikap merupakan hasil belajar yang belum mencapai harapan kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditentukan. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang belum maksimal adanya faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya adalah faktor yang berasal dari diri siswa (individu) itu sendiri misalnya faktor yang bersangkutan jasmani (fisik), rohani (psikis). Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi adalah faktor yang berasal dari luar siswa (individu) misalnya faktor lingkungan. Lingkungan bisa jadi dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah yang kurang mendukung sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Model pembelajaran diskusi buzz grup dipilih oleh peneliti dengan harapan dapat membangkitkan semangat siswa dengan cara bertukar pikiran dengan temannya satu sama lain, sehingga memancing siswa untuk berfikir kreatif, kritis, dan aktif dalam mengungkapkan pendapat dengan begitu pemahaman siswa akan meningkat. Menurut (Hasibuan dan Moedjiono

1995 : 21) model pembelajaran buzz grup adalah siswa membandingkan persepsinya yang mungkin berbeda-beda tentang bahan pelajaran, membandingkan informasi yang diperoleh masing-masing sehingga siswa dapat saling memperbaiki pengertian, persepsi, informasi, interpretasi sehingga dapat dihindarkan kekeliruan. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran buzz grup adalah metode yang membagi kelas besar terdiri dari kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 3-4 siswa untuk memecahkan masalah.

Sebaliknya sebuah pembelajaran tanpa adanya penggunaan model yang tepat maka akan berdampak pada pemahaman siswa yang kemungkinan akan sulit dalam memahami materi yang akan dipelajari. Akhirnya hasil belajar siswa kurang memuaskan dan berada di bawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan menerapkan model pembelajaran diskusi buzz grup untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Urang Agung Sidoarjo.

Sehingga perumusan tindakannya yaitu pertama peneliti mempersiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses perbaikan, yaitu rencana perbaikan pembelajaran dalam mata pelajaran IPA pada konsep bagian-bagian akar dan tumbuhan, kedua guru harus menentukan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu nilainya 65, ketiga peneliti mempersiapkan pengamatan selama berlangsungnya proses KBM, kemudian peneliti mencatat hal-hal penting yang ditemukan oleh peneliti baik kekurangan maupun kelebihan untuk memberi masukan.

Setelah selesainya pembelajaran jika perlu perbaikan maka akan dilaksanakan pada siklus ke II.

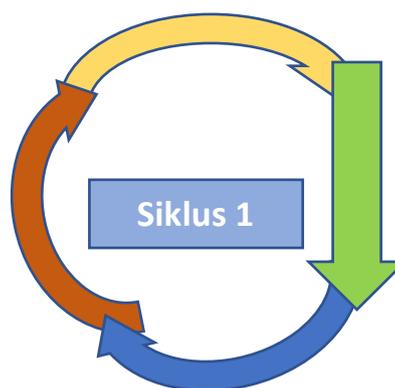
Dengan mempertimbangkan hal-hal yang telah disampaikan di atas, maka penggunaan model pembelajaran diskusi buzz grup diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi bagian-bagian akar pada tumbuhan kelas IV di SDN Urang Agung Sidoarjo.

METODE

Penelitian yang sedang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Mulyasa (2012) dalam faizal dan sartika penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan objek tertentu untuk menggali dan mendapatkan informasi tertentu sehingga dapat menyelesaikan masalah atau hal yang meningkatkan mutu suatu hal tertentu yang tentunya menarik minat peneliti. Tujuannya adalah untuk meningkatkan dan memperbaiki praktikum yang harusnya diterapkan dan dilakukan oleh guru, sehingga guru akan lebih banyak belajar lagi untuk menerapkan tindakan yang baik sebagai upaya untuk meningkatkan layanan pembelajaran dari perolehan pengetahuan yang umum di dalam bidang pendidikan yang digeneralisasikan.

Penelitian tindakan kelas ini adalah penelitian untuk memperbaiki pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari beberapa tahap, meliputi : (1) perencanaan tindakan, dimana guru mempersiapkan perencanaan perbaikan

mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi bagian-bagian akar pada tumbuhan, menentukan KKM, dan mempersiapkan lembar untuk mengamati pelaksanaan penelitian selama pelajaran berlangsung. (2) Tindakan, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP perbaikan yang telah disusun pada siklus I, membentuk kelompok, menjelaskan apa yang harus dilakukan oleh setiap kelompok, memberi tugas pada siswa untuk melaksanakan diskusi buzz grup, memberikan nilai dll. (3) observasi, dibutuhkan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi pada saat proses pembelajaran, tujuannya untuk mengadakan perbaikan dari kekurangan yang terjadi pada siklus I, jika pada siklus I hasil belajar siswa masih belum mencapai KKM maka akan diadakan perbaikan pada siklus II. (4) Evaluasi dan refleksi dari hasil mempelajari data yang telah dikumpulkan kemudian ditarik kesimpulan pembelajaran. Apakah sudah memenuhi standar yang telah diharapkan untuk mencapai kriteria ketuntasan minimal. Jika belum mencapai hasil yang diharapkan maka perlu adanya perbaikan yang dilakukan pada pembelajaran siklus II. Adapun alur pelaksanaan tindakan yang dimaksud digambarkan dalam bentuk sebagai berikut.



Gambar 1. Alur pelaksanaan tindakan siklus 1

Keterangan Gambar 1:

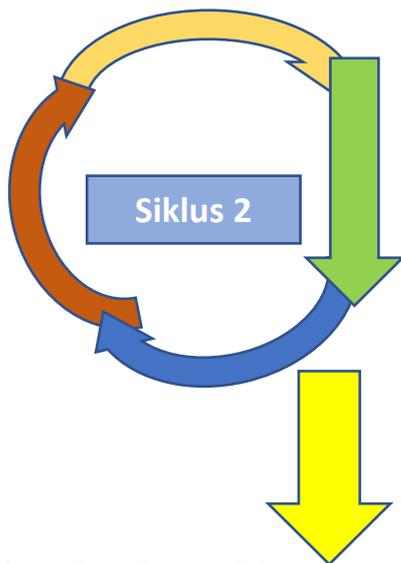
Warna Coklat : Observasi

Warna Orange : Refleksi

Warna Biru : Tindakan

Warna Hijau : Perencanaan

Warna Biru muda : Siklus 1



Gambar 2. Alur pelaksanaan tindakan siklus 2

Keterangan Gambar 2 :

Warna Coklat : Observasi

Warna Orange : Refleksi

Warna Biru : Tindakan

Warna Hijau : Perencanaan

Warna Biru Muda : Siklus 2

Warna Kuning : Rekomendasi

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Urang Agung Sidoarjo, dilaksanakan pada hari senin tanggal 23 april 2018. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 28 anak.

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil observasi guru dan siswa dalam pembelajaran IPA materi bagian-bagian akar dan tumbuhan dengan menggunakan model diskusi buzz grup. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti melalui dua cara yaitu : Tes yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar IPA pada setiap akhir pelajaran, dan hasil tersebut juga digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV. Observasi dilakukan selama kegiatan pada siklus 1 dan siklus 2. Sebelum melaksanakan observasi peneliti dan siswa melakukan cara mengisi format observasi yang telah disiapkan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana aktifitas siswa dan aktifitas guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Instumen yang digunakan dalam penelitian penggunaan model pembelajaran diskusi buzz grup pada kelas IV di SD Negeri Urang Agung Sidoarjo ini adalah : Lembar observasi, tes, hasil belajar, setelah diberikan penerapan model pembelajaran buzz grup pada siswa kelas IV.

Analisis data dalam penelitian dilakukan sesudah data terkumpul dengan lengkap. Adapun tahap-tahap analisis data diantaranya adalah pertama sajian data kedua reduksi data ketiga penarikan kesimpulan.

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah jika hasil data yang telah diperoleh telah menunjukkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri Urang Agung Sidoarjo selama kegiatan pembelajaran. Hal

dapat dilihat dari segi daya serap individu minimal 70% dan ketuntasan belajar klasikal minimal 80% dari jumlah siswa yang ada. Kesepakatan ini ditentukan sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang berlaku di SD Negeri Urang Agung Sidoarjo.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan pertemuan antara peneliti dengan kepala sekolah untuk membahas tentang rencana penelitian di kelas IV SD Negeri Urang Agung Sidoarjo. Kemudian peneliti menemui siswa kelas IV untuk membicarakan tentang rencana perbaikan hasil belajar sebagai tindak lanjut dari hasil pelaksanaan pembelajaran IPA yang dikatakan masih tergolong rendah.

Hasil observasi tentang kegiatan guru dimaksudkan untuk dapat mengetahui tingkat peneliti dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran diskusi buzz grup pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri Urang Agung Sidoarjo.

Hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Urang Agung Sidoarjo yang diambil dari hasil evaluasi penelitian dengan adanya tes awal maupun hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran dapat ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa dapat meningkat secara bertahap dengan adanya penggunaan model pembelajaran diskusi buzz grup. Deskripsi hasil pelaksanaan penelitian tersebut akan dibahas secara bertahap sebagai berikut :

Sebelum melaksanakan proses tindakan penggunaan model buzz grup pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian akar pada tumbuhan di kelas IV SD Negeri Urang Agung Sidoarjo pada siklus 1, diadakan tindakan observasi awal dengan memberikan soal tes kepada siswa, ternyata hasil dari tes tersebut masih jauh berada pada level di bawah rata-rata. Nilainya masih kurang dari (70) % sebagai patokan ketercapaian ketuntasan individu dalam pembelajaran, begitu pula pada ketuntasan klasikal yang diperoleh hanya 20 % saja. Jika dilihat dari hasil ketuntasan ini cukup jauh dari ketuntasan klasikal yang diharapkan yaitu 80%.

Hal tersebut terjadi karena pada saat pembelajaran di sela-sela proses mengajar guru hanya menekankan metode ceramah saja dalam menyampaikan materi, guru kurang bertanggung jawab dalam profesinya sebagai seorang guru yang memberikan pengajaran pada peserta didik. Peserta didik juga cenderung merasa bosan dan mengantuk, sehingga hasil belajarnya kurang maksimal. Proses belajar mengajar yang seperti itu dikatakan sangat monoton selama kegiatan pembelajaran. Karena guru hanya menransfer ilmu tanpa membrikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan daya nalarnya. Selama ini guru kelas khususnya di kelas IV SD Negeri Urang Agung Sidoarjo cenderung menguasai proses belajar, sehingga siswa cenderung vakum dan akhirnya mempengaruhi tingkat kemampuan siswa dalam memahami dan mendeskripsikan pokok bahasan yang diberikan. Akibatnya hal tersebut berdampak pada akibat menurunkan

kualitas siswa dalam belajar dan minimnya hasil yang diperoleh siswa.

Hasil evaluasi yang di dapatkan pada siklus I menunjukkan peningkatan prestasi belajar terhadap mata pelajaran IPA terdapat 28 anak, dengan nilai rata-rata 72.85. nilai tertinggi 90 dan nilai terendah adalah 40.

Tabel 1. Nilai Siklus I Mata Pelajaran IPA

KD : Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya.

Nama Kelompok	Nilai	Jumlah siswa	Presentase
A	85-100	4	14.28%
B	65-84	16	57.14%
C	< 65	8	28,58%

Jumlah siswa : 28 anak

Setelah dikelompokkan nilainya diketahui bahwa kelompok A yang mendapat nilai 85 sampai dengan 100 berjumlah empat anak, dikatakan sudah tuntas. Kelompok B mendapatkan nilai 65-84 anak juga dikatakan sudah tuntas. Dan kelompok C mendapat nilai kurang 65 ada 8 anak, dikatakan belum mencapai KKM.

Jumlah siswa yang mendapat skor nilai di atas 65 ada 20 siswa. Jadi, siswa yang tuntas dalam pembelajaran ada 20 anak (71.43%). Sedangkan yang masih belum tuntas ada 8 anak (28.57%).

Hasil evaluasi yang di dapatkan pada siklus II menunjukkan peningkatan hasil.

Diketahui bahwa 28 anak mendapatkan rata-rat 81.42, dengan mendapatkan skor nilai tertinggi 100 dan skor nilai terendah 50.

Tabel 2. Nilai Siklus II Mata Pelajaran IPA

KD : Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya.

Kelompok	Nilai	Jumlah siswa	Presentase
A	85-100	10	35.71%
B	65-84	17	60.72%
C	< 65	1	3.57%

Jumlah siswa : 28 anak

Setelah dikelompokkan berdasarkan nilainya diketahui bahwa : kelompok A mendapatkan nilai 85 sampai dengan 100 berjumlah 4 anak, dan dikatakan sudah tuntas. Kelompok B yang hmendapatkan nilai 65-84 berjumlah 17 anak, dikatakan sudah tuntas, dan kelompok C yang emndapatkan nilai di atas 65 ada 27 anak. Dan yang mendapatkan nilai di bawah 65 ada 1 anak yang diakatakan belum tuntas.

Jadi jumlah siswa seluruhnya yang sidah tuntas ada 27 anak (96.43%) dan yang belum tuntas ada 1 anak (3.57%)

Berdasarkan hasil akhir yang diperoleh dari hasil tes yang diberikan pada siklus II dapat dibuat diagram sebagai berikut:

Diagram di bawah adalah diagram nilai ulangan harian siswa kelas IV SDN Urang Agung Sidoarjo.

Berdasarkan hasil dari perbandingan pelajaran IPA pada materi bagian-bagian akar dan tumbuhan pada kelas IV di SDN Urang Agung Sidoarjo dapat dilihat dari tabel perbandingan antara hasil ulangan yang di adakan pada siklus 1 dan siklus 2. Perbandingan hasil belajarnya sebagai berikut

Tabel 3. Perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II

	Siklus 1	Siklus 2
Jumlah	2,040	2.280
Rata-rata	72,85	81.78
Nilai tertinggi	90	100
Nilai terendah	40	50

Hasil dari perbandingan belajar IPA pada siklus 1 dan siklus 2 dengan materi bagian-bagian akar dan tumbuhan telah meningkat. Peningkatannya yaitu :

1. Siswa lebih merasa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.
2. Siswa tidak merasa bosan dan mengantuk di kelas.
3. Proses pembelajaranpun bisa berjalan dengan tepat waktu.
4. Siswa juga lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas IV.

Hasil dari pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus 2 membuktikan bahwa 28 siswa di kelas IV SDN Urang Agung Sidoarjo yang mengikuti tes evaluasi yang diadakan oleh

peneliti, yang berhasil tuntas mencapai angka KKM (Kriteria Ketuntasan minimal) sebanyak 27 siswa. Dengan demikian bisa dikatakan terjadi peningkatan secara langsung terjadi peningkatan sebesar 25 % yaitu 71,43% menjadi 96,43%. Nilai rata-rata juga mengalami sebuah peningkatan yang amat baik, yang semula 72.85 meningkat menjadi 81.78. hal-hal tersebut telah menunjukkan adanya sebuah peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa terhadap materi pembelajaran kelas IV pada mata pelajaran IPA bagian-bagian akar pada tumbuhan di SDN Urang Agung Sidoarjo Tahun Ajaran 2017-2018.

KESIMPULAN

Hasil dari sebuah penelitian yang sudah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan dengan menerapkan model pembelajaran diskusi buzz grup dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV di SDN Urang Agung Sidoarjo Tahun Pelajaran 2017-2018.

Dengan melalui model pembelajaran diskusi buzz grup diupayakan dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Sehingga dalam proses belajar mengajar siswa diharapkan lebih kreatif, aktif, kritis, karena setiap siswa dapat mengutarakan pendapatnya dan mengembangkan daya nalarnya secara kreatif dan aktif sehingga dengan menggunakan model pembelajaran diskusi buzz grup hasil belajar siswa akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. F. (2015). Penerapan pengajaran terbalik untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa PGSD UMSIDA

pada materi pertidaksamaan linier.
Jurnal pedagogia. 5, 13-26.

Amir M. F & Sartika, S. B. (2017) Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan. Sidoarjo : UMSIDA Press

Mahful I. K dan Rifky Afandi (2016) *Jurnal Pedagogua ISSN : pengembangan perangkat pembelajaran PKN Berbasis pembelajaran aktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar 126*.

Pidarta Made. (2014) Landasan Pendidikan: stimulus ilmu pendidikan bercorak Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta

Zainal Aqub dan Ali Murtadlo. (2016) Kumpulan Model Pembelajaran Kreatif dan Inovatif. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.